

**ANALISIS SIYASAH SYAR'YIAH TERHADAP PERAN
CAMAT DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN
DAN PEMBANGUNAN DI KECAMATAN KANDEMAN
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)



Oleh:

MUHAMMAD JIHAD
NIM: 1517019

**JURUSAN HUKUM TATA NEGARA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2022

**ANALISIS SIYASAH SYAR'YIAH TERHADAP PERAN
CAMAT DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN
DAN PEMBANGUNAN DI KECAMATAN KANDEMAN
KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H)



Oleh:

MUHAMMAD JIHAD
NIM: 1517019

**JURUSAN HUKUM TATA NEGARA
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID
PEKALONGAN**

2022

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD JIHAD

NIM : 1517019

Fakultas/Jurusan : SYARIAH / HTN

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **“ANALISIS *SIYASAH SYAR’IYAH* TERHADAP PERAN CAMAT DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PEMBANGUNAN DI KECAMATAN KANDEMAN KABUPATEN BATANG”**

adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 14 Desember 2022

Yang menyatakan,



MUHAMMAD JIHAD
NIM. 1517019

Tarmidzi, M.S.I

Desa Larikan RT. 06, RW. 02, Kecamatan Doro

Kabupaten Pekalongan 51191

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Muhammad Jihad

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah UIN KH.Abdurrahman Wahid

c/q. Ketua Jurusan HTN

di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Jihad

NIM : 1517019

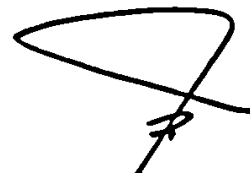
**Judul : ANALISIS SIYASAH SYAR'YAH TERHADAP PERAN
CAMAT DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN
DAN PEMBANGUNAN DI KECAMATAN KANDEMAN
KABUPATEN BATANG**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.wb

Pekalongan, 14 Desember 2022



Tarmidzi M.S.I
NIP. 19780222 201608



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH**

Alamat : Kampus 2 Jl. Pahlawan Km 5 Kajen Kab. Pekalongan , Telp. 082329346517
Website : fasya.uingusdur.ac.id | Email : fasya@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan Skripsi atas nama :

Nama : MUHAMMAD JIHAD

NIM : 1517019

Judul Skripsi : Analisis *Siyasah Syar'iyah* terhadap Peran Camat dalam
Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan di
Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 14 Desember 2022 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai sebagian syarat guna
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H).

Pembimbing

Tarmidzi, M.S.I
NIP. 19780222 201608

Dewan Penguji

Penguji I

Prof. Dr. H. Makrum, M.Ag
NIP. 19650621 199203 1 002

Penguji II

Yunas Derta Luluardi, M.A
NIP. 19880615 201903 1 007

Pekalongan, 14 Desember 2022

Disahkan oleh

Dekan,



Dr. H. Akhmad Jalaludin, M.A.

NIP. 19730622 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Pada transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ts	te dan es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	<u>H</u>	H dengan garis bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ص	Sad	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ذ	Dad	<u>D</u>	de (dengan garis di bawah)
ط	Ta	<u>T</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	Za	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas) hadap kanan
ج	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	<i>Apostrof</i>
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	أِي = Ai	إِي = ī
أ = U	أُو = Au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh: امرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh: فاطمة Ditulis *Fatimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	Ditulis	<i>rabbana</i>
البر	Ditulis	<i>al-bir</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalil</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Pada transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ts	te dan es
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	<u>H</u>	H dengan garis bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	Dad	<u>D</u>	de (dengan garis di bawah)
ط	Ta	<u>T</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	Za	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	Gh	hadap kanan
ف	Fa	F	Ge dan ha
ق	Qaf	Q	Ef
ك	Kaf	K	Ki
ل	Lam	L	Ka
م	Mim	M	El
ن	Nun	N	Em
و	Wau	W	En
ه	Ha	H	We
ء	Hamzah	'	Ha
ي	Ya	Y	<i>Apostrof</i>
			Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
---------------	---------------	---------------

أ = A		أ = ā
إ = I	أي = Ai	إي = ī
أ = U	أو = Au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbana*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rajulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

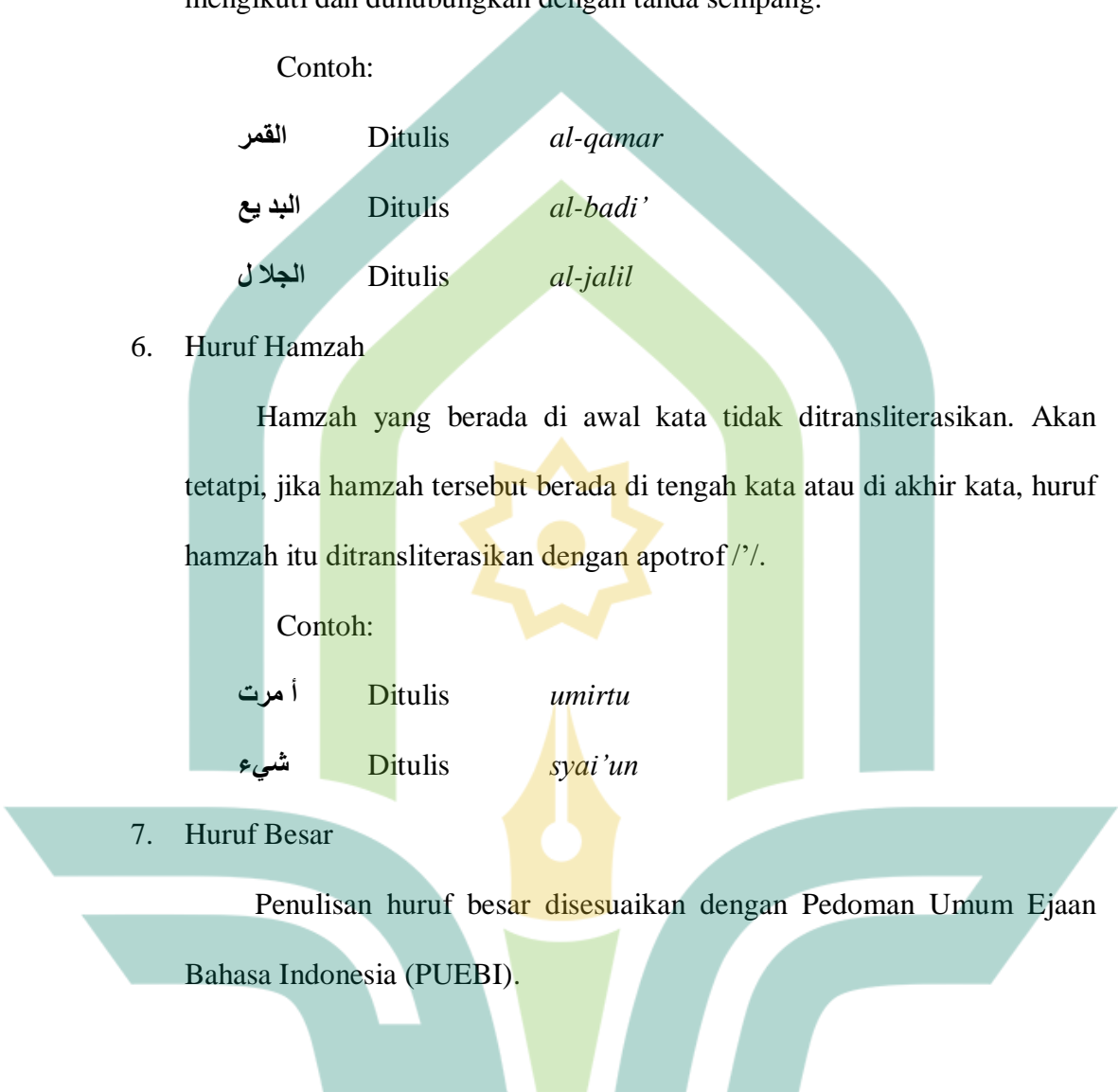
Contoh:

القمر Ditulis *al-qamar*

البديع Ditulis *al-badi'*

الجلال Ditulis *al-jalil*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.


Contoh:

أمرت Ditulis *umirtu*

شيء Ditulis *syai'un*

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI).

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan secara tulus untuk manusia terhebat yang setia dalam menemani ruang dan waktu kehidupan saya, terutama untuk:

1. Diri sendiri yang sudah berjuang dan pantang menyerah.
2. Bapak dan Ibukku tercinta (Bapak Amat Danusari dan Ibu Siti Bandiyah), teruntuk malaikat hidupku, do'a, kesabaran, kasih sayang dan pengertian selama penulis menjalani perkuliahan dan akhirnya bisa sampai menyelesaikan penelitian sekarang berkat kalian.
3. Kepada calon istriku, Rima Nadia Salsabila, S.Pd yang senantiasa membantu dan menemani dalam pengerjaan skripsi ini.
4. Teman-temanku yang dengan ikhlas hati memberi kritik dan saran yang membangun.
5. Bapak Tarmidzi, M.Ag selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberi nasehat serta perhatiannya agar menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu guruku yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan kepadaku.
7. Seluruh pejabat di lingkungan Kecamatan Kandeman yang telah berkontribusi dalam pembuatan skripsi ini, dan tak lupa para warga yang telah memberi kesempatan dan dukungannya.
8. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Kepada semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan, sekali lagi saya mengucapkan terimakasih atas semangat dan dorongan baik materiil maupun non materiil.

MOTTO

Kekayaan termahal yang dimiliki oleh seorang pemimpin bukanlah jabatan dan kedudukannya melainkan kesesuaian antara perkataan dan perbuatannya

~Abdullah Gymnastiar AA Gym~



ABSTRAK

Jihad, Muhammad. 1517019. 2022. “Analisis *Siyasah Syar'iyah* terhadap Peran Camat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan di Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang” Skripsi Fakultas Syariah Jurusan Hukum Tata Negara (HTN) Universitas Islam Negeri (UIN) KH. Abdurahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Tarmidzi M.S.I.

Kata Kunci : Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan, Peranan Camat, *Siyasah Syar'iyah*.

Harapan masyarakat terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang baik tidak terlepas dari perwujudan pemerintahan yang baik. Kecamatan merupakan wilayah yang bersinggungan langsung dengan masyarakat. Keluhan-keluhan terhadap buruknya kualitas pembangunan di Kecamatan menunjukkan bahwa belum terwujudnya pemerintahan yang baik dalam skala kecamatan, terlebih di Kecamatan Kandeman bersisian dengan akses jalan pantura.

Dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah adalah (1) Bagaimana peran camat dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang? 2) Apakah ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja camat dalam penyelenggaraan pemerintah? (3) Bagaimana analisis *Siyasah Syariyyah* terhadap peran camat dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kecamatan Kandeman?

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif melalui lapangan dengan pendekatan *yuridis sosiologis*, menghasilkan data deskriptif analitis. Metode penelitian ini bersifat penelitian hukum normatif atau penulisan kepustakaan dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan (*Statute Approach*). Data yang dipergunakan adalah data primer dan sekunder dengan mengambil subjek penelitian di Kecamatan Kandeman. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data menggunakan teknik menganalisis dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari data-data yang ada.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Peran camat dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan dalam menjalankan pemerintah sudah baik dan efektif dengan mengedepankan pelayanan dan juga pemerintahan yang baik Namun peranan camat perlu ditingkatkan dan perlu melakukan sidak dalam mengkoordinasikan pegawai agar dapat maksimal dalam segi pelayanan umum dan pembangunan infrastruktur Kecamatan Kandeman. (2) Faktor-faktor yang mempengaruhi camat dalam kinerjanya meliputi dukungan dari pemerintah pusat dan pemerintah, selanjutnya adanya dukungan dari mitra pendamping camat yaitu para pejabat di lingkungan Kecamatan Kandeman sehingga kinerja camat bisa berjalan dengan baik. (3) Analisis *Siyasah Syariyyah* terhadap peran camat dalam pemerintahan dan pembangunan pemerintah Kecamatan Kandeman menggunakan prinsip *Siyasah Dusturiyyah*, *Siyasah Maliyyah*, dan *Siyasah Kharijiyyah* mengandung makna bahwa Kecamatan Kandeman sudah menjalankan pemerintahan sesuai dengan syariat islam sehingga menjadikan pemerintahan yang baik yang dipercaya oleh masyarakat.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, syukur Alhamdulillah atas nikmat, rahmat, taufiq dan inayah-Nya yang telah di anugerahkan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul “Analisis *Siyasah Syar’iyyah* Terhadap Peran Camat Dalam Penyelenggraan Pemerintahan Dan Pembangunan Di Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang”. Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi penerang umat manusia dari kegelapan yang nyata, menuju ke zaman yang berakhlakul karimah.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka memenuhi syarat studi S1 pada jurusan Hukum Tatanegara Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta untuk memperoleh gelar sarjana Hukum (SH). Akhirnya, penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., Selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid.
2. Dr. Ahmad Jalaludin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Syari’ah UIN KH. Abdurrahman Wahid.
3. Uswatun Khasanah, M.S.I selaku Ketua Jurusan Hukum Tatanegara UIN KH. Abdurrahman Wahid.
4. Dr. Tety Hadiati M.A, selaku wali dosen studi penulis.
5. Tarmidzi, M.S.I, selaku dosen pembimbing penyusunan skripsi.

6. Bapak Prof. Dr. H. Makrum, M.Ag. dan Bapak Yunas Derta Luluardi, M.A selaku dosen penguji munaqosah yang telah memperbaiki substansi karya ilmiah penulis.
7. H. Kusrin M.H.I, selaku Camat Kecamatan Kandeman
8. Pejabat kecamatan Kandeman baik jajaran Komisioner dan staf atas kesediaannya sebagai obyek peneliti bagi penulis.
9. Segenap narasumber yang dengan penuh keikhlasan mau memberikan informasi-informasi yang penulis butuhkan.
10. Semua pihak yang membantu penyelesaian penulisan skripsi bagi penulis.

Semoga Allah SWT, membalas semua budi dan amal baik yang telah diberikan dan di iklaskan guna penyelesaian skripsi ini. Tidak lupa penulis ucapkan *Jazakumullah Khairal Jaza' Jazakumullah Khairan katsiran*. Akhir kata, penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang mengapresiasi hasil skripsi ini pada umumnya. Sekian dan terimakasih.

Pekalongan, 14 Desember 2022

Penulis



MUHAMMAD JIHAD
NIM.1517019

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	16
1. Jenis dan Lokasi Penelitian	16
2. Sumber Data	17
3. Teknik Pengumpulan Data	18
4. Teknik Analisis Data	19
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II LANDASAN TEORI DAN KONSEPTUAL	23
A. Deskripsi Teori	23
1. <i>Siyasah Syar'iyah</i>	23
2. Objek dan Bidang Bahasan <i>Siyasah Syar'iyah</i>	27
3. Camat	31
4. Tugas Camat	33
5. Kecamatan	38
6. Pembangunan	44
BAB III SIYASAH SYAR'IIYAH TERHADAP PERAN CAMAT DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PEMBANGUNAN DI KECAMATAN KANDEMAN KABUPATEN BATANG	47
A. Gambaran Umum Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang	47
1. Keadaan Umum	47
2. Keadaan Geografis	47
3. Topografi Kecamatan	49
4. Iklim dan Curah Hujan	50

5. Keadaan Penduduk.....	50
6. Gambaran Umum Kecamatan Kandeman.....	52
7. Pemerintahan.....	53
8. Pertanian.....	54
B. Peran Camat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan di Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.....	55

BAB IV ANALISIS SIYASAH SYAR'IIYAH TERHADAP PERAN CAMAT DALAM PENGAWASAN DAN PEMBANGUNAN.....65

A. Peranan Camat dalam Menyelenggarakan Pemerintahan dan Pembangunan	65
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Camat dalam Melaksanakan Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan	70
C. Tinjauan <i>Siyasah Syar'iiyah</i> terhadap Peran Camat dalam Pemerintahan dan Pembangunan	72

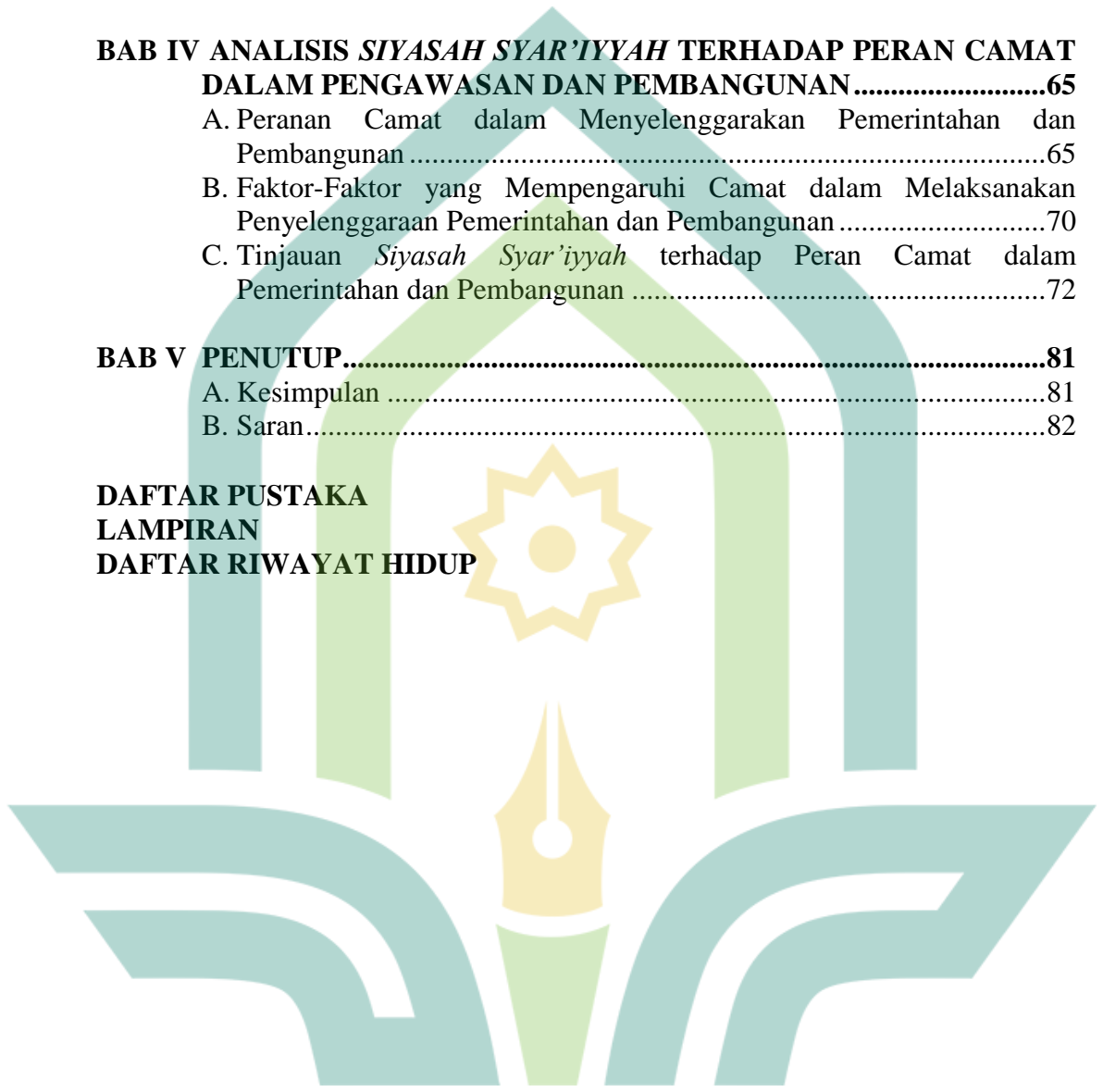
BAB V PENUTUP.....81

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Jenis Tanah (Ha)	48
Tabel 3. 2 Jumlah Penduduk di Kecamatan Kandeman.....	50
Tabel 3. 3 Struktur Organisasi Kecamatan Kandeman	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecamatan Kandeman adalah salah satu kecamatan baru yang berada di Kabupaten Batang, Kecamatan Kandeman berada pada jalan pantura Jawa Tengah. Kecamatan Kandeman adalah hasil pamekaran dari Kecamatan Tulis yang terjadi pada tahun 2005. Kecamatan Kandeman ini sekarang dipimpin oleh seorang camat yang bernama Dwi Irianto. Kecamatan Kandeman sangatlah kaya akan perusahaan, banyak perusahaan dan pabrik-pabrik berada di wilayah kecamatan kandeman, sebut saja pabrik sarung yang dapat meraup ribuan pekerja dan karyawan, ada juga pabrik tekstil yang menjadi salah satu pabrik terbesar, selain itu ada proyek PLTU yang nantinya akan menjadi PLTU terbesar di wilayah ASEAN, dan juga dalam segi wisata ada beberapa pantai, beberapa pantai terletak disepanjang jalan menuju akses PLTU Batang, salah satunya yang terkenal adalah Pantai Ujungnegoro. Tentunya dengan banyaknya perusahaan dan pabrik-pabrik seorang camat dan pejabat yang ada di Kandeman harus bisa menata dan berperan dalam hal ini, entah itu dalam pemerintahan Kandeman sendiri yang harus bisa mandiri, karena sudah pamekaran dari Kecamatan Tulis. Selain itu, seorang camat di Kecamatan Kandeman ini harus bisa menata beberapa bangunan dan pembangunan yang berada di Kecamatan ini, banyak pembangunan yang terjadi

diwilayah Kandeman, sebut saja yang terkenal jalan TOL Batang-Semarang, walaupun Kecamatan Kandeman termasuk kecamatan yang terkenal karena banyaknya perusahaan tetapi masih banyak beberapa pembangunan insfrastruktur yang kurang diperhatikan, salah satunya beberapa jalan desa yang masih rusak, lamanya proses perbaikan sehingga terlihat masih jauh dari kata layak jalan umum, padahal kecamatan Kandeman terletak di jalan pantura Jawa Tengah dan dekat pusat kota, dan juga masih banyak pemuda yang menjadi pengangguran, dan yang lainnya.¹

Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Pemerintah membentuk kecamatan dengan tujuan untuk meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintah, pelayanan publik dan memberdayakan masyarakat desa, hal itu tertuang dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 221.²

Menurut Koeswara, pemerintah kecamatan merupakan tingkat pemerintahan yang mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan pelayanan terhadap masyarakat. Oleh karenanya menjadikan camat sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan tugas-tugas umum pemerintahan serta sebagian urusan otonomi yang dilimpahkan oleh Bupati/Walikota supaya dilaksanakan dalam pemerintahan kecamatan.³

¹ Nur Hayanto , Kepala Desa Kandeman , wawancara pribadi , di Kandeman, 26 agustus 2020 , pukul 13.00

² Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

³Koswara, Kertapradja, *Peranan dan Kedudukan Camat dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jurnal Forum Democratic Reform Support Program (DRSP)*, (Jakarta : 2007).

Di dalam negara khususnya di Indonesia, ada beberapa pembagian wilayah administrasi, seperti kecamatan yang merupakan pembagian wilayah administrasi di Indonesia di bawah Kabupaten atau Kota. Kecamatan dipimpin oleh seorang camat yang menjabat sebagai pemimpin kecamatan, dalam kecamatan ada beberapa desa yang dipimpin oleh kepala kelurahan. Dalam wilayah Kabupaten itu sendiri dibagi menjadi beberapa wilayah kecil lagi seperti desa atau kelurahan.

Camat sebagai perangkat daerah juga mempunyai kekuasaan, berbeda dengan perangkat daerah lainnya dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya untuk mendukung pelaksanaan azas Desentralisasi. Selain itu, camat juga mempunyai kedudukan, tugas, fungsi dan kewenangan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati atau Walikota melalui sekretariat daerah. Camat memiliki tugas yaitu harus bisa menciptakan kewajiban mengintegrasikan nilai-nilai sosio kultural, menciptakan stabilitas dalam dinamika politik, ekonomi, dan budaya, mengupaya terwujudnya ketentraman dan ketertiban wilayah sebagai perwujudan kesejahteraan rakyat serta masyarakat dalam rangka membangun integritas kesatuan wilayah. Selain itu, tugas seorang camat juga melakukan tugas-tugas pemerintahan.⁴

Dalam hal memimpin sebuah pemerintahan di dalam lingkup Kecamatan, seorang pemimpin harus mempunyai sifat yang adil dan bijaksana dalam memimpin di masyarakat. Perintah untuk berlaku adil

⁴ Koswara, Kertapradja, *Peranan dan Kedudukan Camat dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jurnal Forum Democratic Reform Support Program (DRSP)*, (Jakarta : 2007).

bagi pemimpin sudah dijelaskan dalam nash Alquran .Allah Swt berfirman dalam Q.S.An-Nisa/4:58

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ,

إِنَّ اللَّهَ نِعْمَ الْعَظِيمُ بِهِ , إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya :*“Sesungguhnya Allah menyuruhmu untuk menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya ,dan apabila kamu menetapkan hukum diantara manusia hendaknya kamu menetapkan dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baik yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh Allah maha mendengar maha melihat.”*⁵

Para ilmuwan muslim sudah banyak yang berbicara masalah keadilan dari berbagai segi yaitu segi sosial dan politik. Mereka berkata bahwa seorang pemimpin atau pejabat kenegaraan yang adil yang berhubungan dengan hak keuangan manusia dan hak-hak yang menjadi konsekuensi pekerjaannya akan menjadikan rakyat yang dipimpin merasa aman, tentram, ada peningkatan dalam etos kerja hingga terjalin pemerintahan

Dalam uraian latar belakang tersebut, hal tersebut menarik untuk dikajibagi penulis dan untuk meneliti masalah ini serta memaparkan masalah ini dalam bentuk skripsi dengan judul **“ANALISIS SIYASAH SYAR’IYAH TERHADAP PERANAN CAMAT DALAM PROSES PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PEMBANGUNAN DI KECAMATAN KANDEMAN KABUPATEN BATANG”**.

⁵ Departemen Agama RI, *Alquran dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2013), h.69.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah yang sudah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran dan wewenang Camat dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang?
2. Apakah ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja camat dalam penyelenggaraan pemerintah?
3. Bagaimana analisis *Siyasah Syar'iyah* terhadap peran Camat dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kecamatan Kandeman?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan peran camat dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja camat dalam penyelenggaraan pemerintah.
3. Untuk menjelaskan analisis *Siyasah Syar'iyah* terhadap peran camat dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberi masukan bagi pengembangan ilmu hukum *Siyasah Syar'iyah* dan ilmu yang lebih luas tentang pengembangan teori bagi pembaca, yang dalam hal ini yaitu peran camat dalam pemerintahan dan pembangunan yang dianalisis dalam hukum islam yaitu dari *Siyasah Syar'iyah*.

2. Kegunaan Praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan kepada Pemerintah Kecamatan dan khususnya camat dalam memimpin wilayah kecamatan agar pemerintahan dan pembangunan maju.
- b. Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberi informasi kepada pemerintahan Kabupaten Batang tentang kinerja peran camat dalam penyelenggaraan pemerintah di kecamatan Kandeman dan faktor-faktor yang menghambatnya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Kerangka Teori

a. Pengertian *Siyasah Syar'iyah*

Kata *Siyasah Syar'iyah* berasal dari bahasa Arab yaitu kata *Syara'a* yang artinya sesuatu yang bersifat *syar'i* atau bisa diartikan sebagai peraturan atau politik yang bersifat *syar'i*. Kata *Siyasah* berasal dari kata *sasa*, artinya mengatur, mengurus dan memerintah, atau pemerintahan, politik dan pembuatan kebijaksanaan. Menurut

Ibnu Manszur *siyasah* adalah mengatur segala sesuatu dengan cara membawa kepada kemaslahatan⁶. Kemudian Abdul Wahab Khallaf mendeskripsikan kata *Siyasah* adalah peraturan perundang-undangan yang dibuat untuk memelihara ketertiban dan kemaslahatan serta untuk mengatur berbagi.⁷

b. Pengertian Peran

Peran adalah pelaksanaan hak dan kewajiban akhlak yang dimiliki seseorang yang penting dalam menunjang keberhasilan sesuatu. Menurut Soekanto peran adalah bagian yang dilaksanakan seseorang atau tindakan dalam suatu peristiwa. Apabila seseorang melaksanakan sesuai hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka dia menjalankan suatu peranan. Dengan demikian, jika seseorang melakukan tugas dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya baik dalam diri sendiri maupun dalam masyarakat, maka seseorang tersebut sudah menjalankan perannya.⁸

Peran adalah sesuatu yang dimiliki seseorang dalam berlaku dan bertindak, hal yang berbeda dikemukakan oleh R.Linton, yang memberikan pengertian peran adalah seseorang menjalankan perilakunya sesuai hak dan kewajibannya.⁹

⁶Ibnu Manzhur, *Lisan al-‘Arab Jilid 6* (Beirut : Daral-Shadir,1968),hal.108

⁷ Muhammad Iqbal, *Fiqh Siyasah Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), h.5

⁸Sri Wulandari, “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Pelaksanaan Musrenbang Di Kota Tarakan”, dalam e-jurnal Administrasi Negara, (Tarakan: 2013), No. 4 Vol.I, h.4.

⁹Sri Wulandari, “Peran dalam Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Pelaksanaan Musrenbang Di Kota Tarakan Klasik”, dalam e-jurnal Administrasi Negara (Tarakan: 2013),No.4 Vol. I, h.3-4.

c. Pengertian Kecamatan

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik di lingkup Kecamatan memerlukan pemimpin yang baik yang dapat membuat sebuah daerah kecamatan menjadi baik, maju dan sejahtera baik warganya maupun daerahnya yang dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk berpartisipasi dalam kegiatan pemerintahan, dan pembangunan.

Keberhasilan daerah kecamatan dilihat dari tingginya produktifitas, masyarakat yang sejahtera, pembangunan yang maju dan modern, serta angka pengangguran yang rendah. Dalam penyelenggaraan pemerintahan kecamatan sudah dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah, kedudukan kecamatan menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 pasal 221 yaitu :

- 1) Pembentukan kecamatan bertujuan untuk meningkatkan koordinasi dalam penyelenggaraan pemerintahan, meningkatkan kesediaan bagi masyarakat dalam hal pelayanan publik bagi warga desa atau keluarahan.
- 2) Dalam ayat 1, kecamatan dibentuk dengan Peraturan daerah Kabupaten atau Kota yang bersinergi pada peraturan pemerintah.
- 3) Setelah rancangan Peraturan Daerah Kabupaten atau Kota tentang pembentukan kecamatan telah mendapatkan persetujuan bersama bupati atau wali kota dan DPRD kabupaten atau kota,

sebelum ditetapkan oleh bupati atau walikota terlebih dahulu disampaikan kepada Menteri dengan melalui gubernur untuk mendapatkan persetujuan.

Jadi kecamatan dibentuk untuk meningkatkan koordinasi dan pelayanan publik kepada masyarakat desa atau kelurahan agar lebih efektif dan bisa berkembang dengan baik. Camat sebagai pemimpin tertinggi yang diberi amanat oleh bupati atau wali kota dalam hal ini, oleh karena itu camat harus bisa bekerja sesuai dengan yang diamati oleh Undang-undang dan bisa menjaga integritas sebagai pemimpin yang baik. Selanjutnya camat juga harus dapat meningkatkan pelayanan publik dan pemberdayaan desa kepada seluruh masyarakat desa atau kelurahan.¹⁰

d. Pengertian Camat

Pembangunan dan kemajuan wilayah kecamatan tidak lepas dari peran seorang pemimpinnya yaitu camat. Dalam upaya memajukan pemerintahan, pembangunan, dan pembinaan kehidupan bermasyarakat, seorang camat harus bisa menjalankan tugasnya dengan baik, adil dan jujur, karena peran camat sangat penting dalam memajukan kecamatan yang baik dan bisa bersaing dengan kecamatan yang lain, tugas camat dalam menjalankan kecamatan telah diatur dalam pasal 224 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 sebagai berikut :

¹⁰ Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 pasal 221

a) Di wilayah Kecamatan dipimpin oleh pemimpin yang dinamakan Camat yang bertanggung jawab kepada Bupati / Walikota melalui Sekretaris Daerah.

b) Camat yang diangkat yang tidak sesuai dengan ketentuan yang dimaksud pada ayat (2) dapat dibatalkan keputusan pengangkatannya sebagai seorang camat oleh Gubernur sebagai wakil pemerintah pusat.¹¹

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018 dijelaskan bahwa tugas camat antara lain :

- 1) Membuat dan menyelenggarakan urusan pemerintahan di tingkat kecamatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berada di Indonesia.
- 2) Mengkoordinasikan beberapa acara atau kegiatan yang berada desa atau kelurahan.
- 3) Meningkatkan upaya pelayanan ketentraman dan ketertiban umum, khususnya di desa-desa dan kelurahan.
- 4) Mengkoordinasikan penerapan dan menegakkan Peraturan daerah dan Peraturan Kepala Daerah.

Dalam rangka meningkatkan pemberdayaan pemerintahan kecamatan, maka seorang camat harus bisa melaksanakan tugas dan wewenangnya dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan , agar apa yang diharapkan dapat menjadikan kecamatan

¹¹Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Pasal 224.

sebagai sentra pelayanan publik yang baik dan dapat mewujudkan ketentraman masyarakat desa dan kelurahan, dan camat juga bisa dengan membuat kegiatan yang positif agar masyarakatnya menjadi bahagia dan dapat memajukan pemerintahan kecamatan.¹²

e. Teori *Siyasah Syar'iyah*

Dalam hal ini penulis menggunakan Teori *Siyasah Syar'iyah* dan *Fikih Siyasah* dimana dalam hal ini keduanya bisa diterapkan dalam pemerintahan dan fikih siyasah merupakan bagian dari *Siyasah Syar'iyah* yang memberikan dukungan dan kontribusi berharga dalam pembuatan undang-undang yang sesuai dengan *Syariah*. Walaupun dalam kenyataannya tidak semua undang-undang syariah dapat dipakai dan dilaksanakan di pemerintah saat ini.

Pengertian *Siyasah Syar'iyah* secara etimologi berasal dari kata *Syara'a* yang artinya sesuatu yang bersifat *Syar'i* atau dapat diartikan juga peraturan atau politik yang bersifat *Syar'i*. Kata *Siyasah* berasal dari kata *Sasa* yang artinya mengatur, mengurus dan memerintah, atau pemerintah, politik dan pembuat kebijaksanaan.¹³ *Siyasah Syar'iyah* adalah peraturan yang dibuat Bersama-sama okeh pemimpin, pemangku jabatan, yang kita kenal dengan umara', ulama yang berada dalam negara yang dibungkus dalam berbagai bentuk peraturan perundang-undangan (*qawanin*), seperti konstitusi, undang-undang, peraturan pemerintah dan lain-lain yang bersifat

¹²Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2018.

¹³ Ibn Manzur, *Lisan al-'Arab*, (Beirut: Dār al-Şadr, juz 6, 1968), hlm.108.

memaksa dan mengikat dimana yang tidak mematuhi akan mendapatkan hukuman dan sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku. Dalam hal ini berarti yang berhak menyusun peraturan adalah umara dan ulama yang duduk dilembaga legislatif, bukan ulama biasa yang tidak memiliki peran dalam politik dan tidak berwenang membuat peraturan. Dalam pengertian ini sesuai dengan pendapat Abdul Wahab Khallaf yang memberikan pengertian yaitu pejabat pemerintah untuk membuat segala kebijakan dan peraturan atau undang-undang yang digunakan untuk kebaikan rakyat yang tidak bertentang dengan agama walaupun tidak ada dalil yang secara jelas mengaturnya.¹⁴

Dari beberapa hal pengertian diatas, dapat dipahami bahwa *Siyasah Syar'iyah* merupakan produk dari *Umara*, wakil rakyat dan ulama yang duduk di lembaga legislatif berupa peraturan perundang-undangan, konstitusi dan peraturan yang bersifat mengikat dan memaksa.¹⁵

2. Penelitian yang Relevan

Berkaitan dengan permasalahan yang diangkat, tentang analisis *siyasah syar'iyah* terhadap peran camat dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, terdapat beberapa karya yang

¹⁴ Khallaf, *Al-Siyasah Al-Syar'iyah* hal.4

¹⁵ Mujar Ibnu Syarif, *Fiqh Siyasah Doktrin dan Pemikiran Politik Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2008), h. 20-21.

berkaitan dengan permasalahan penelitian ini, diantaranya karya itu adalah:

1. Irfan (Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Teuku Umar) dalam *Peran Camat Dalam Pengawasan Pembangunan Infrastruktur Gampong Di Kecamatan Meurabo Kabupaten Aceh Barat*.¹⁶ Penulis mencoba menanyakan kepada camat Meurabo dalam mengawasi pembangunan infrastruktur dan menanyakan kepada masyarakat bagaimana dampaknya karena pembangunan disana masih jauh dari kata maju, apalagi setelah dilanda Tsunami pada tahun 2004 silam. Hasilnya yaitu dalam pembangunan, camat akan mengawasi proyek yang sedang dalam pembangunan agar tercapai dengan yang diharapkan, apabila tidak bisa hadir, maka akan diwakilkan dengan keuchik atau pejabat dari kecamatan, keuchik juga berpendapat bahwa peran camat dalam pembangunan sudah sangat bagus dan benar.
2. Andi Muhammad Ade F (Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar) dalam *Analisis Peran Camat Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*¹⁷. Penulis mencoba mengungkap mengenai peran camat dalam mengurus

¹⁶ Irfan, "Peran Camat Dalam Pengawasan Pembangunan Infrastruktur Gampong di Kecamatan Meurabo Kabupaten Aceh Barat", *Skripsi Jurusan Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, (Aceh: Universitas Teuku Umar, 2015)

¹⁷ Andi Muhammad Ade F, "Analisis Peran Camat Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa", *Skripsi Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, (Makassar: Universitas Hasanuddin, 2016)

penyelenggaraan pemerintah kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa yang meliputi pengarahan, pembinaan, pengawasan dan evaluasi telah dilaksanakan oleh camat Pallangga. Bahwa kepemimpinan camat yang tegas dan merakyat menjadi salah satu faktor pendukung dalam camat membuat kebijakan di kecamatannya, dan faktor yang menghambatnya adalah sarana dan prasana yang kurang memadai di daerah kecamatan Pallangga, juga masyarakat yang tidak terlalu peduli terhadap kegiatan yang ada di kecamatan tersebut.

3. Yudianto (Jurusan Ilmu Hukum Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar) dalam *Kedudukan Dan Peran Camat Dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014*¹⁸. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa kedudukan camat saat ini tidak lagi sebagai kepala wilayah kecamatan, tetapi sebagai perangkat daerah yang memiliki sebagian kewenangan otonomi daerah untuk mengurus pemerintahan dan pembangunan di wilayah kecamatan.

Dalam penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian tersebut, baik mengenai permasalahan maupun pengkajian penelitiannya. Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian tersebut diatas sama-sama membahas peran camat dalam menjalankan tugas dan fungsinya dalam pembangunan dan pemerintahan. Penelitian yang pertama membahas tentang peran camat dalam mengawasi

¹⁸ Yudianto, "Kedudukan dan Peran Camat dalam Penyelenggaraan Pemerintah Daerah Menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014", *Skripsi Jurusan Ilmu Hukum*, (Makassar, UIN Alauddin Makassar, 2016

pembangunan, tidak dalam peran camat dalam memberdayakan pemerintahan kecamatan, penelitian yang kedua membahas tentang analisis peran camat dalam pemerintahan, tidak dalam pembangunan, penelitian yang ketiga membahas tentang penyelenggaraan pemerintah dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 dan banyak dalam penelitiannya isinya undang-undang terdahulu sampai undang-undang revisi, tidak membahas peran camat dalam pembangunan.

Perbedaan yang paling mendasar yaitu dalam penelitian terdahulu tidak menggunakan analisis atau tinjauan keislaman seperti *siyasa syariyyah* atau *masalah mursalah*, tetapi menggunakan analisis umum seperti undang-undang dan pendapat tokoh masyarakat..

Perbedaan penelitian Irfan dengan penelitian ini, terletak pada rumusan masalah yang kedua, dalam rumusan masalah ini ada tinjauan yang dilihat dari *Siyasa Syar'iyah*. Kemudian penelitian Irfan mengungkapkan pendapat seseorang, yaitu pendapat Keuchik dalam peran camat dalam pengawasan pembangunan. Perbedaan penelitian Andi Muhammad Ade F dengan penelitian ini, yakni terletak pada perumusan masalahnya tentang peran camat, dalam rumusan masalah yang kedua ada faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pemerintahan di kecamatan tersebut, sedangkan penelitian ini juga menggunakan faktor-faktor, tetapi dimasukkan dalam rumusan masalah yang pertama yaitu peran camat, Sedangkan persamaan dalam penelitian ini terletak pada beberapa tinjauan pustaka dan tentang

faktor-faktor penghalang kinerja camat. Perbedaan penelitian Yudianto dengan penelitian yang akan diteliti yaitu terletak pada rumusan masalah, rumusan masalah ini yang pertama membahas kedudukan camat dalam penyelenggaraan pemerintah menurut Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014, sedangkan yang akan diteliti adalah peran camat dalam penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Lokasi Penelitian

a. Penelitian Lapangan (*field research*), yaitu dengan melakukan penelitian di lapangan dengan pengamatan langsung kepada para narasumber untuk mengambil fakta yang terjadi di lapangan, dengan cara melakukan wawancara kepada camat, kepala desa sekitar kecamatan Kandeman dan masyarakat sekitar yang mengetahui penyelenggaraan pemerintahan kecamatan Kandeman.

b. Penelitian kepustakaan (*Library Research*), penulis mengkaji buku-buku, jurnal atau situs internet tentang *Siyasah Syar'iyah*, *Fiqh Siyasah*, dan tentang pemerintahan, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan skripsi ini.

c. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Lokasi penelitian ini dipilih karena peneliti mengetahui bahwa Kecamatan Kandeman sangat menarik karena Kecamatan Kandeman termasuk daerah

pemekaran dari Kecamatan Tulis dan termasuk kecamatan baru di Kabupaten Batang, sehingga perlu dilakukan perubahan agar menjadi maju, Kecamatan Kandeman ini terletak di jalan pantura , banyak perusahaan dan pabrik tetapi masih banyak infrastruktur yang kurang memadai dan banyaknya masyarakat yang masih nganggur dan terkena PHK, jadi cocok untuk lokasi penelitian langsung kepada camat dan para pejabat di kecamatan dan bisa mengkaji lebih jauh tentang peran camat dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan.

2. Sumber Data

Dalam penyusunan penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan perolehan data dari sumber utama di lapangan.¹⁹ Sumber Data Primer disini adalah sumber data pokok yang langsung diambil dari sumber data yaitu data dari kantor kecamatan Kandeman, Pegawai Kantor Kecamatan Kandeman, serta pejabat lain yang mengetahui penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber data lain yang digunakan sebagai pendukung dalam penulisan penelitian ini

¹⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 128.

yang terdiri dari buku-buku tentang *siyasah syar'iyah*, buku-buku hukum termasuk skripsi, tesis, jurnal-jurnal hukum, serta kamus-kamus hukum,²⁰ dan situs-situs dalam internet yang ada kaitannya dengan peran camat dalam terhadap penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Diperkuat dengan tinjauan analisis *siyasah syar'iyah* dan hukum positif Indonesia.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan secara akurat dan tepat dengan cara pengamatan dan mencatat tentang fenomena sosial secara sistematis dan teratur terhadap unsur-unsur yang tampak dan dianggap penting dalam objek penelitian²¹. Tujuan dari observasi ini untuk mendapatkan data tentang beberapa masalah yang terjadi di kecamatan Kandeman, sehingga dapat memperoleh pemahaman dan informasi tentang permasalahan yang terjadi di kecamatan Kandeman .

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terstruktur. Sebelumnya penulis membuat pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu sebagai bahan wawancara yang akan diajukan kepada Narasumber.

²⁰Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Jakarta : Kencana, 2007), h. 155.

²¹ Yusuf Zainal Abidin, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2015), hlm 74

Wawancara diperlukan sebagai pembantu karena tidak semua hal dapat diperoleh melalui observasi langsung.²²

Metode wawancara sebagai instrumen pelengkap observasi di lapangan. Peneliti melakukan teknik ini guna memperoleh data penelitian mengenai peran camat dalam pemerintahan dan pembangunan. Wawancara dilakukan dengan camat, masyarakat dan beberapa pejabat dengan di Kecamatan Kandeman. Metode wawancara ini merupakan metode pengumpulan data yang berinteraksi secara langsung dengan responden.

c. Dokumentasi

Penulis juga memerlukan bukti tertulis atau dokumen. Dalam hal ini penulis menggunakan buku-buku tentang *siyasah syar'iyah*, buku-buku hukum, jurnal hukum, serta kamus-kamus hukum yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

4. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data penelitian, lalu langkah berikutnya adalah menyusun dan menjabarkan data tersebut. Analisis data yaitu langkah terstruktur untuk menjumpai dan memodifikasi data yang diambil dari peristiwa dan pencatatan di lapangan seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga lebih dapat dipahami dan hasilnya dikomunikasikan kepada orang lain.²³

²² Uhas Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), 209.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstraktif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 334.

Penelitian ini dilakukan pada saat sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah di lapangan:

a. Analisis sebelum di lapangan

Analisis dilakukan terhadap data sekunder, diawali dari pendahuluan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, poin penelitian dalam hal tersebut hanya bersifat sementara dan perlu pengembangan penelitian, setelah penelitian masuk ke lapangan.

b. Analisis selama di lapangan

Analisis ini dilakukan saat melakukan penelitian dan mengumpulkan data langsung di lapangan. Saat melakukan wawancara, peneliti harus melakukan analisis terkait dengan jawaban yang dimaksud. Jika jawaban narasumber kurang memuaskan, peneliti akan mengajukan pertanyaan hingga di rasa jawaban sudah memuaskan.

c. Analisis setelah di lapangan

Dalam analisis disini peneliti menyajikan data yang terkumpul dan dianalisis menggunakan susunan teks naratif. Analisis dalam penelitian merupakan suatu proses yang sangat penting dalam melakukan suatu penelitian, dimana analisis tersebut akan memberikan manfaat yaitu memecahkan masalah dalam mencapai titik akhir penelitian.²⁴

²⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2011), hlm. 104-105.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai isi dan hasil penelitian yang diwujudkan dalam bentuk karya tulis, maka perlu diadakan penyusunan secara sistematis sesuai dengan sistematika penulisan karya tulis. Maka penulis mengklasifikasikan permasalahan dalam lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Bab pendahuluan ini merupakan pendahuluan berisi gambaran umum tentang keseluruhan isi skripsi yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka yang berisi tentang teori, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika penulisan.

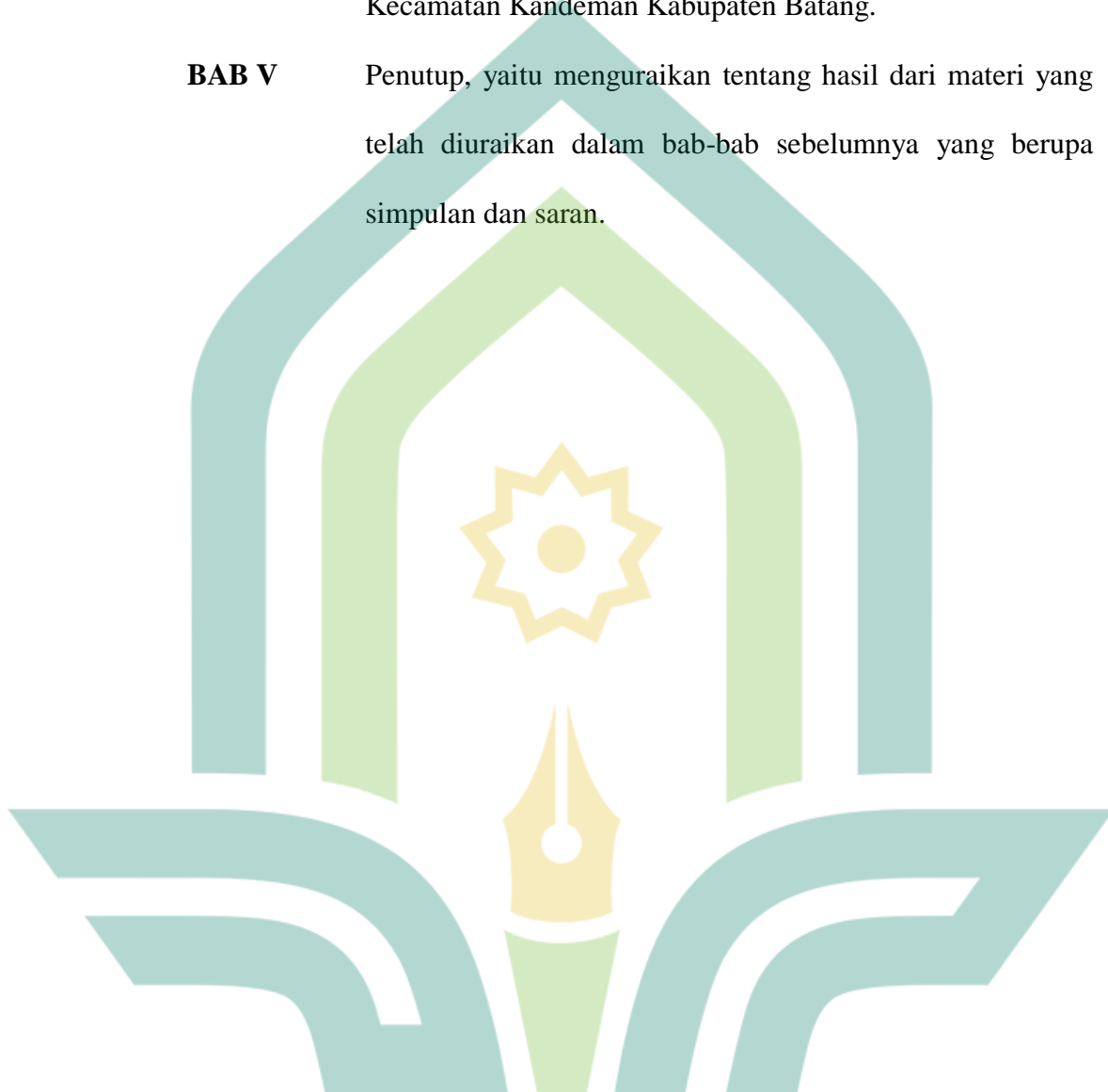
BAB II Bab landasan teori, bab ini merupakan penjelasan umum tentang pengertian *Siyasah Syar'iyah*, objek dan bidang kajian *Siyasah Syar'iyah*, pengertian camat dan tugas camat dalam penyelenggaraan pemerintah.

BAB III Bab hasil penelitian membahas tentang keadaan kecamatan Kandeman, meliputi gambaran umum tentang Kecamatan Kandeman, keadaan geografis, keadaan alam/fisik, pendidikan dan ekonomi di Kecamatan Kandeman.

BAB IV Hasil Penelitian, bab ini berisi tentang analisis peran camat dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan, disertai dengan tinjauan analisis *Siyasah Syar'iyah* dan

faktor-faktor yang mempengaruhi camat dalam melaksanakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta analisis *Siyasah Syar'iyah* di Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

BAB V Penutup, yaitu menguraikan tentang hasil dari materi yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya yang berupa simpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian terhadap Analisis *Siyasah Syar'iyah* terhadap peran Camat dalam pemerintahan dan pembangunan di Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran camat dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan dalam menjalankan pemerintah dengan baik dan efektif dengan mengedepankan pelayanan dan juga pemerintahan yang baik yang sesuai dengan *Syariat* Islam, sedangkan dalam pembangunan, camat berperan dalam mengawasi pembangunan untuk melihat langsung proyek dan kejelasan pembangunannya. Camat juga meminta kepada masyarakat seluruh Kecamatan Kandeman untuk mengawasi pembangunan yang sedang berjalan ataupun melaporkan kepada beliau apabila ada fasilitas di Kecamatan Kandeman yang belum sesuai dan juga masih rusak.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja camat dalam pemerintahan meliputi dukungan dari pemerintah pusat dan pemerintah yang membuat wewenang dan peran camat sehingga bisa bekerja sesuai dengan undang-undang dan peraturan, selanjutnya adanya dukungan dari mitra pendamping camat yaitu para pejabat dilingkungan Kecamatan Kandeman sehingga kinerja camat bisa berjalan dengan baik. Faktor-faktor penghambat dalam pengerjaan skripsi ini adalah perpindahan

Camat dari yang dulu pindah yang sekarang mengakibatkan perbedaan pendapat dan kinerja dalam hal memimpin pemerintahan.

3. Analisis *Siyasah Syar'iyah* terhadap peran camat dalam pemerintahan dan pembangunan disini pemerintah Kecamatan Kandeman dengan menggunakan *Siyasah Dusturiyyah*, *Siyasah Maliyyah*, dan *Siyasah Kharijiyyah* mengandung makna bahwa Kecamatan Kandeman sudah menjalankan pemerintahan sesuai dengan syariat islam sehingga menjadikan pemerintahan yang baik yang dipercaya oleh masyarakat.

B. Saran

Adapun saran yang akan penulis sampaikan kepada pihak pemerintahan Kecamatan Kandeman tempat penulis melakukan karya tulis ilmiah ini. Peneliti menyarankan kepada Camat Kecamatan Kandeman agar meningkatkan kembali pembangunan dan infrastruktur di Kecamatan Kandeman, menjalankan pemerintahan dan mengkoordinasikan pegawainya secara maksimal dalam kinerja dan pelayanan umum di Kecamatan Kandeman. Semoga saran dari penulis berguna bagi jajaran pihak pemerintahan Kecamatan Kandeman, serta menjadi motivasi bagi pembaca pada umumnya.

Mengingat penelitian ini masih jauh dari sempurna, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan data penelitian secara lebih mendalam mengenai *Siyasah Syar'iyah* terhadap Peran Camat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan di Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Zainal Yusuf. (2015). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Pustaka Setia

Ali Muhammad, Daud. *Hukum Islam Pengantar Ilmu Hukum Dan Tata Hukum Islam Di Indonesia* Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013

Ashshofa, Burhan. (2007). *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

BPS Kabupaten Batang, *Kecamatan Kandeman Dalam Angka 2021* Batang: Biru Offset, 2021

Departemen Agama RI. (2013). *Alquran dan Terjemahan*. Bandung : CV Penerbit Diponegoro.

Djazuli H.A, *Kaidah-Kaidah Hukum Islam dalam Menyelesaikan Masalah-masalah yang praktis* Jakarta, : Kencana , 2011

Iqbal, Muhammad. (2014). *Fiqh Siyasah Kontekstualisasi Doktrin Politik Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.

Khallaf, Abdul Wahab. (1999). *Al-Siyasah Al-Syar'iyah*. Jakarta Rineka Cipta.

Koswara, Kertapradja. *Peranan dan Kedudukan Camat dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Jurnal Forum Democratic Reform Support Program (DRSP)*, (Jakarta : 2007).

Manzur, Ibn. (1968). *Lisan al- 'Arab*. Beirut: Dār al-Şadr, juz 6.

Pulungan, Suyuti. (1999). *Fiqh Siyasah Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*. Jakarta: Persada, 1999

Sri, Wulandari, “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Pelaksanaan Musrenbang Di Kota Tarakan”, dalam e-jurnal Administrasi Negara (Tarakan :2013),No. 4 Vol.I, h.4.

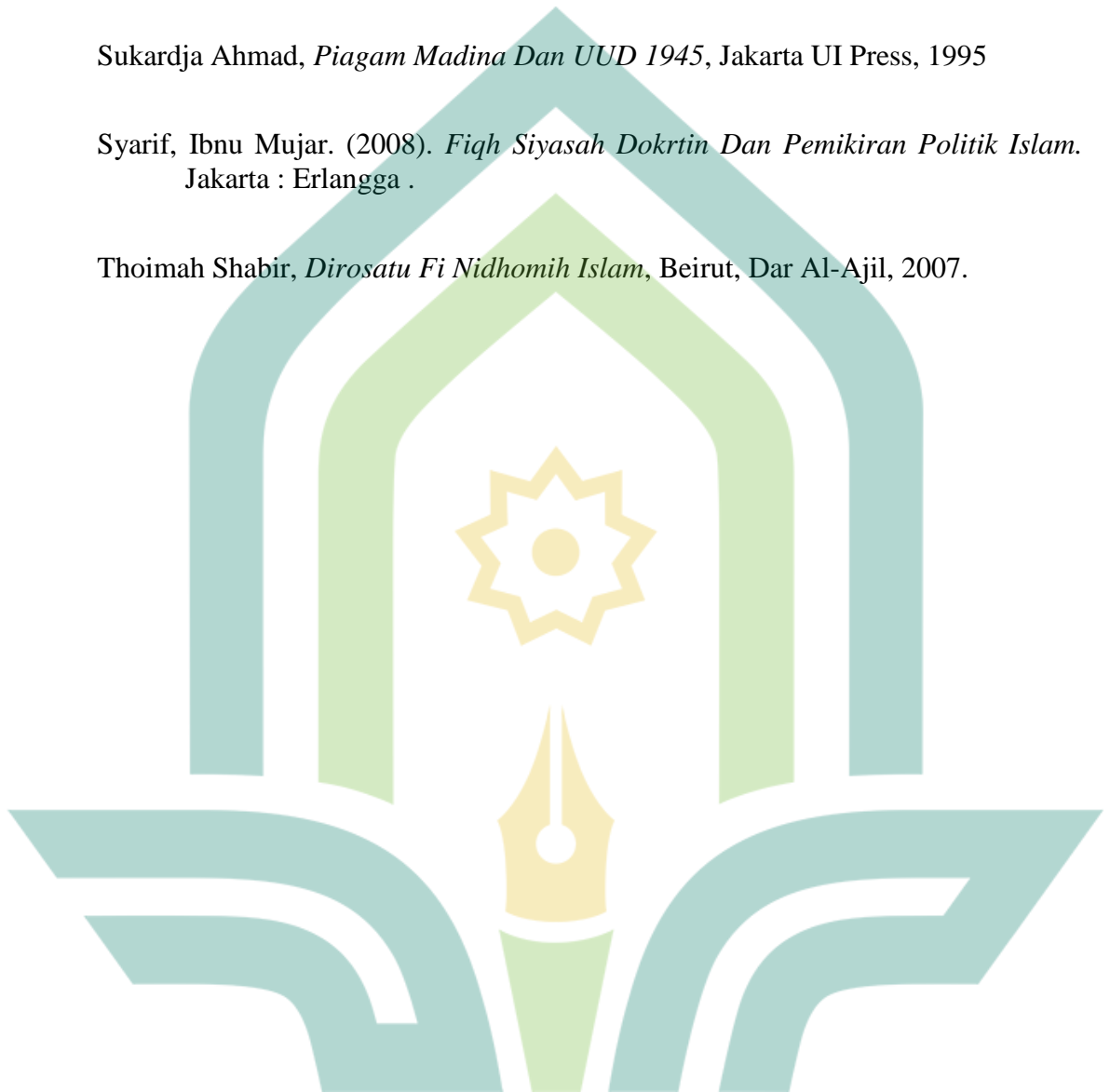
Suci, Fajarni,. Pelaksanaan *Siyasah Syar'iyah* di Aceh (Aceh: *Jurnal Elemen*, Vol. 7 No 1, Januari, I, 2015).

Suharsaputra Uhas (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama,)

Sukardja Ahmad, *Piagam Madina Dan UUD 1945*, Jakarta UI Press, 1995

Syarif, Ibnu Mujar. (2008). *Fiqh Siyasah Doktrin Dan Pemikiran Politik Islam*. Jakarta : Erlangga .

Thoimah Shabir, *Dirosatu Fi Nidhomih Islam*, Beirut, Dar Al-Ajil, 2007.



LAMPIRAN-LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS SYARIAH

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fasya.uingusdur.ac.id email: fasya@iainpekalongan.ac.id

Nomor : B-1344/In.30/TU.I.1/10/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

31 Oktober 2022

Yth.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : MUHAMMAD JIHAD
NIM : 1517019
Jurusan/Prodi : HUKUM TATANEGARA
Fakultas : SYARIAH

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul


"ANALISIS SIYASAH SYAR'IIYAH TERHADAP PERAN CAMAT DALAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PEMBANGUNAN DI KECAMATAN KANDEMAN KABUPATEN BATANG"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Uswatun Khasanah, M.S.I
NIP. 198306132015032004
Ketua Jurusan Hukum Tata Negara



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



TRANSKIP WAWANCARA

A. Wawancara dengan Bapak H. Kusrin selaku Camat Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

Tempat : Ruang Camat

Hari/Tanggal : Senin, 21 Februari 2022

Waktu : 13.24 – 13.42 WIB

Keterangan : Peneliti (P), Informan (I).

1. P: “Bagaimana peran anda dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan di kecamatan kandeman ini ?”

I: “Camat mempunyai peran yang penting dalam pembangunan dan pemerintahan, pada saat desa mau melakukan kegiatan atau pembangunan, maka akan bilang dulu kepada pak Camat. Ada beberapa kegiatan yang bilang dahulu kepada pak camat, misal ada dana dari Kabupaten maka Camat boleh mengusulkan dana tersebut untuk apa saja atau bias saja dialihfungsikan ke yang lain, tapi hal berbeda ketika ada dana desa, disitu camat gak bias berwenang untuk melakukan atau mengusulkan pembangunan, karena dana desa adalah hak desa.”

2. P: “Bagaimana peran anda agar Kecamatan Kandeman ini bisa bersaing dan maju tidak kalah dengan kecamatan lain yang ada di Kabupaten Batang?”

I: “Kami berusaha memajukan kecamatan kandeman ini, dengan beberapa kebijakan dan beberapa pembangunan yang memadai, walaupun saya menjabat sebagai Camat di kecamatan Kandeman ini belum ada satu tahun.

Kecamatan Kandeman ini juga sudah mengalami banyak perubahan dalam pembangunan.”

3. P: “Menurut bapak, apakah di kecamatan Kandeman ini sudah maju baik dari segi pembangunan dan yang lainnya?”

I: “Kecamatan Kandeman ini termasuk kecamatan yang pembangunannya termasuk pesat, apalagi sejak adanya proyek besar seperti pembangunan PLTU Kabupaten Batang yang menyerap banyak lapangan pekerjaan di kecamatan Kandeman. Untuk pembangunan infrastruktur sendiri memang bertahap, karena kecamatan Kandeman sendiri termasuk luas”

4. P: “Bagaimana cara anda menangani tersebut agar para pejabat di lingkungan kecamatan kandeman ini berbuat jujur, baik dan adil ?”

I: “Saya selalu mengajarkan kepada pejabat di lingkungan kecamatan Kandeman untuk selalu berbuat baik, adil, jujur dan bijaksana, sayajuga menekankan pentingnya tidak melakukan praktek Korupsi karena itu termasuk perbuatan yang tidak baik dan sangat dibenci beliau, apalagi kecamatan Kandeman ini termasuk kecamatan baru yang perlu pembangunan yang merata agar bisa memajukan kecamatan ini dan bisa bersaing dengan yang lain.”

5. P: “Bagaimana partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan yang dirancang Kecamatan?”

I: “Dalam mendorong partisipasi masyarakat, kami selalu mengadakan rapat terlebih dahulu bersama para perangkat desa yang tergabung se kecamatan Kandeman, seperti kepala desa beserta jajarannya untuk mengajak Bersama

masyarakat berpartisipasi, seperti kegiatan gotong royong, kegiatan keagamaan ataupun jika di kecamatan ada acara yang dilaksanakan oleh pemerintah Kecamatan Kandeman.”

6. P: “Apa saja Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Camat dalam menyelenggarakan pemerintahan dikecamatan Kandeman?”

I: “Untuk faktor-faktor yang mempengaruhi pekerjaan sebagai camat yaitu dengan hubungan antara kita dengan pegawai-pegawai yang lain yang berada dilingkup Kecamatan Kandeman. Oleh karena itu diperlukan hubungan yang harmonis antara pegawai dan atasan, atau antara pegawai satu dengan pegawai yang lainnya agar mendorong suatu semangat dan kegairahan kerja bagi para pegawai, selain itu hubungan antara masyarakat juga menjadi faktor.”

7. P: “Bagaimana kriteria pemimpin yang adil menurut bapak?”

I: “Pemimpin yang adil adalah pemimpin yang mampu mengatur warganya menjadi aman dan tentram, pemimpin yang adil menurut Islam berarti yang pemimpin yang bisa menjalankan ibadah dengan tekun, menghindari maksiat, selalu berdoa terus kepada Allah Swt, mampu menjalankan pekerjaan ini dengan adil atau sesuai dengan porsinya”.

8. P: “Tema skripsi saya mengambil tema tentang *Siyasah Syar'iyah*, apakah bapak tahu mengenai apa itu *Siyasah Syar'iyah*?”

I: “*Siyasah Syar'iyah* menurut saya ya tentang politik islam ya mas, pemerintahan yang baik menurut agama islam ya. Ya jadi *Siyasah*

Syar'iyah menurut saya ya pemimpin yang adil, peraturan yang byat sejahtera masyarakat, pemerintahan yang baik, yang didalamnya berlaku adil ke masyarakat, berlaku adil kepada semua umat, dan yang paling penting tidak melakukan korupsi.”

B. Wawancara dengan Bapak Muhammad Khuzaeni selaku Sekretaris Camat Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

Tempat : Ruang Sekcam
Hari/Tanggal : Senin, 25 Februari 2022
Waktu : 14.50 – 15.02 WIB
Keterangan : Peneliti (P), Informan (I).

1. P: “Bagaimana peran anda agar Kecamatan Kandeman ini bisa bersaing dan maju tidak kalah dengan kecamatan lain yang ada di Kabupaten Batang?”

I: “Pembangunan yang ada dikecamatan Kandeman ini sudah mulai maju, dan juga mulai banyak perkembangan yang pesat, apalagi dengan adanya proyek PLTU Batang yang ada diwilayah Kandeman ini menjadikan kecamatan Kandeman semakin dikenal oleh masyarakat luas”.

2. P: “Bagaimana cara anda menangani tersebut agar para pejabat di lingkungan kecamatan kandeman ini berbuat jujur, baik dan adil ?”

I: “ Camat Kandeman selalu mengajarkan yang Namanya kejujuran dan keadilan kepada para pejabat dilingkungan kecamatan Kandeman, beliau berkata pentingnya kejujuran karena kita termasuk mengabdikan kepada masyarakat Kandeman, apalagi beliau dirumahnya merupakan seorang Kyai atau bisa dikatakan panutan masyarakat”.

3. P: “Bagaimana kriteria pemimpin yang adil menurut bapak?”

I: “Pemimpin Kecamatan Kandeman, Pak H. Kusrin beliau termasuk pemimpin yang adil, beliau sendiri setiap hari selalu berkeliling desa Kandeman, memastikan Kecamatan Kandeman warganya aman, tentram dan damai, beliau sendiri selalu mengajarkan kepada warganya untuk selalu berperilaku adil kepada setiap keluarga, teman maupun warganya”.

C. Wawancara dengan Bapak Sutejo selaku Kepala Seksi Pemerinatahan Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang.

Tempat : Ruang Sekcam
Hari/Tanggal : Rabu, 27 Februari 2022
Waktu : 09.50 – 10.30WIB
Keterangan : Peneliti (P), Informan (I).

1. P: “Bagaimana kriteria pemimpin yang adil menurut bapak?”

I: “Camat Kandeman sudah melakukan transparasi dan keterbukaan dalam peraturan atau pembangunan apapun, beliau akan mengadakan rapat terlebih dahulu kepada semua jajarannya apakah setuju atau tidak, karena itu semua adalah keputusan bersama maka harus diambil secara musyawarah”.

2. P: “Bagaimana partisipasi masyarakat dalam mengikuti kegiatan yang dirancang Kecamatan?”

I: “Peran masyarakat Kandeman sangat penting dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah kecamatan Kandeman, kami melakukan pengumuman dikantor Kecamatan, selain itu kami juga mengajak para desa disekitar Kecamatan Kandeman untuk mengajak warganya berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan pemerintah Kecamatan.”

DOKUMENTASI PENELITIAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Muhammad Jihad
2. Tempat Lahir : Batang
3. Tanggal Lahir : 24 Desember 1998
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Agama : Islam
6. Alamat : Dukuh Kaliongkek Desa Kandeman RT.01 RW.
04, Kecamatan Kandeman, Kabupaten Batang

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah Kandung
 - Nama : Amat Danusari
 - Agama : Islam
 - Pekerjaan : Serabutan
2. Ibu Kandung
 - Nama : Siti Bandiyah
 - Agama : Islam
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Mekarsari lulus tahun 2005
2. SD Negeri Kandeman 02 lulus tahun 2012
3. Mts Ribatul Muta'allimin lulus tahun 2014
4. Madrasah Aliyah Negeri Batang lulus tahun 2017

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 2 Desember 2022

Penulis



Muhammad Jihad

NIM. 1517019



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : MUHAMMAD JIHAD
NIM : 1517019
Jurusan : Hukum Tata Negara / Fasya
E-mail address : muhammadjihad178@gmail.com
No. Hp : 085715876165

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**ANALISIS SIYASAH SYAR'YAH TERHADAP PERAN CAMAT DALAM
PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PEMBANGUNAN DI
KECAMATAN KANDEMAN KABUPATEN BATANG**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 26 Desember 2022



MUHAMMAD JIHAD
NIM. 1517019

NB : *Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.*